

BAB V

ANALISA DATA

5.1 Inner Model

Keterangan variabel laten beserta variabel manifestnya adalah sebagai berikut:

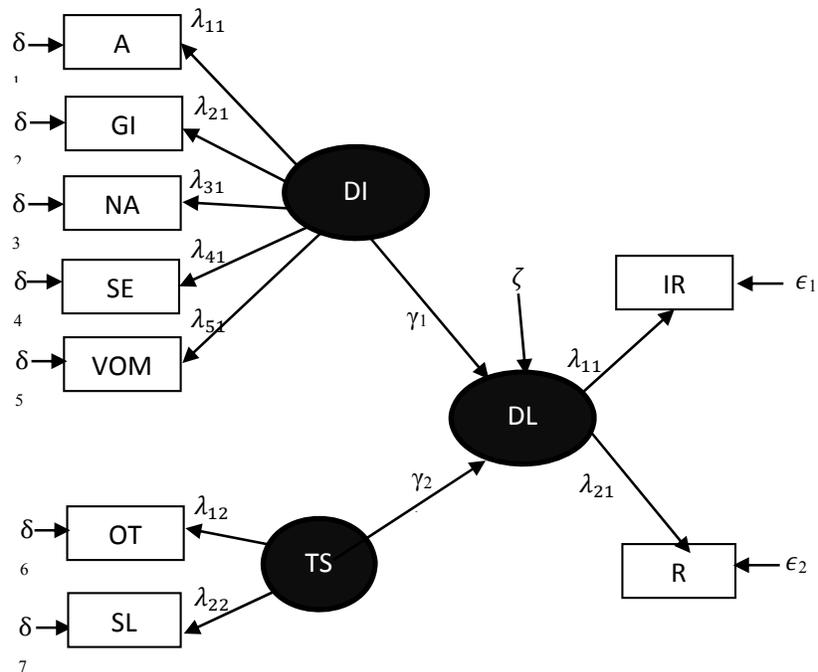
1. Variabel laten eksogen *Destination Image* (DI) memiliki lima variabel manifest (indikator) yaitu, *Natural Attractive* yang dinyatakan oleh (NA); *General Infrastructure* yang dinyatakan oleh (GI); *Atmosphere* yang dinyatakan oleh (A); *Social Environment* yang dinyatakan oleh (SE); dan *Value for Money* yang dinyatakan oleh (VOM).

2. Variabel laten eksogen *Tourist Satisfaction* (TS) memiliki dua variabel manifest (indikator) yaitu, *Overall Trip* yang dinyatakan oleh (OT); dan *Safety Level* (SL).

3. Variabel laten endogen *Destination Loyalty* (DL) memiliki dua variabel manifest (indikator) yaitu; *Intention to Revisit* yang dinyatakan oleh (IR); dan *Recommendation* yang dinyatakan oleh (R).

5.2 Outer Model

Berdasarkan variabel laten eksogen dan variabel laten endogen yang telah ditetapkan maka disusunlah model penelitian sebagai berikut.



Gambar 5.1 Kontruksi Diagram Jalur

Keterangan:

NA: *Natural Attractive*

GI: *General Infrastructure*

A: *Atmosphere*

SE: *Social Environment*

VOM: *Value for Money*

OT: *Overall Trip*

SL: *Safety Level*

R : *Intention to Revisit*

IR: *Recommend*

Di mana notasi-notasi yang digunakan adalah:

ξ = Ksi, variabel laten eksogen

η = Eta, variabel laten endogen

δ = Delta, error pengukuran pada variabel indikator untuk variabel laten eksogen

ε = Epsilon, error pengukuran pada variabel indikator untuk variabel laten endogen

γ = Gamma, koefisien pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen

λ = Lambda, koefisien pengaruh variabel laten terhadap variabel indikator

ζ = Zeta, error model

5.3 Kontruksi Diagram Jalur Ke Persamaan

InnerModel

$$\eta_1 = \gamma_{11}\xi_1 + \gamma_{21}\xi_2 + \zeta_1$$

Persamaan *Inner*

$$[\eta_1] = \begin{bmatrix} 0 & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \eta_1 \\ \eta_2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \gamma_{11} & \gamma_{21} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \xi_1 \\ \xi_2 \end{bmatrix} + [\zeta_1]$$

Outer Model Variabel Endogen

$$Y_1 = \lambda_{11}\eta_1 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \lambda_{21}\eta_1 + \varepsilon_2$$

Persamaan *Outer* Variabel Endogen

$$\begin{bmatrix} y_1 \\ y_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \lambda_{11}^y & 0 \\ \lambda_{21}^y & 0 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \eta_1 \\ \eta_2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \varepsilon_1 \\ \varepsilon_2 \end{bmatrix}$$

Outer Model Variabel Eksogen

$$X_1 = \lambda_{11}\xi_1 + \delta_1$$

$$X_2 = \lambda_{21}\xi_1 + \delta_2$$

$$X_3 = \lambda_{31}\xi_1 + \delta_3$$

$$X_4 = \lambda_{41}\xi_1 + \delta_4$$

$$X_5 = \lambda_{51}\xi_1 + \delta_5$$

$$X_6 = \lambda_{21}\xi_2 + \delta_6$$

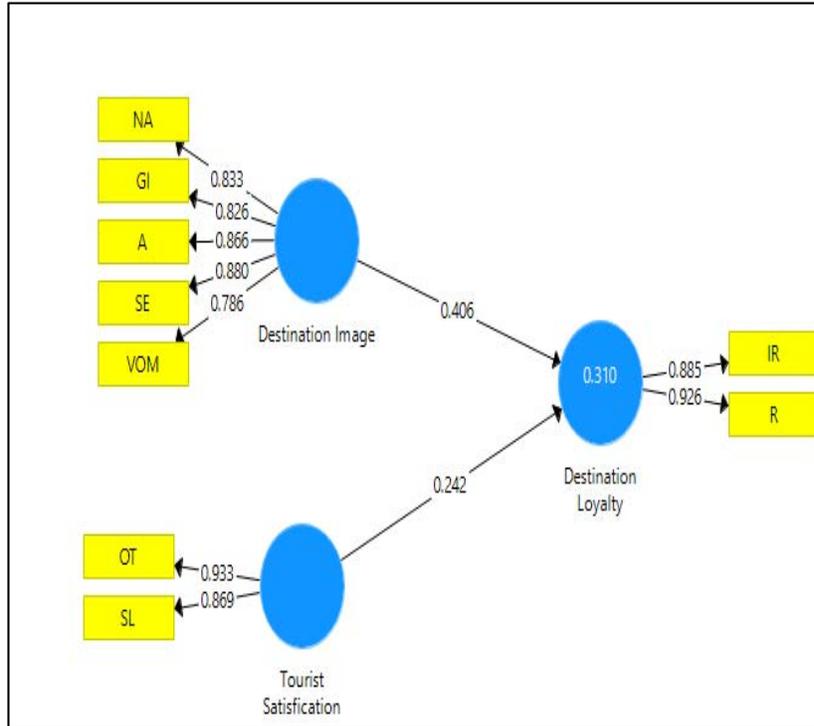
$$X_7 = \lambda_{22}\xi_2 + \delta_7$$

Persamaan *Outer* Variabel Eksogen

$$\begin{bmatrix} X_1 \\ X_2 \\ X_3 \\ X_4 \\ X_5 \\ X_6 \\ X_7 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} \lambda_{11}^x & 0 \\ \lambda_{21}^x & 0 \\ \lambda_{31}^x & 0 \\ \lambda_{41}^x & 0 \\ \lambda_{51}^x & 0 \\ 0 & \lambda_{12}^x \\ 0 & \lambda_{22}^x \end{bmatrix} \begin{bmatrix} \xi_1 \\ \xi_2 \end{bmatrix} + \begin{bmatrix} \zeta_1 \\ \zeta_2 \\ \zeta_3 \\ \zeta_4 \\ \zeta_5 \\ \zeta_6 \\ \zeta_7 \end{bmatrix}$$

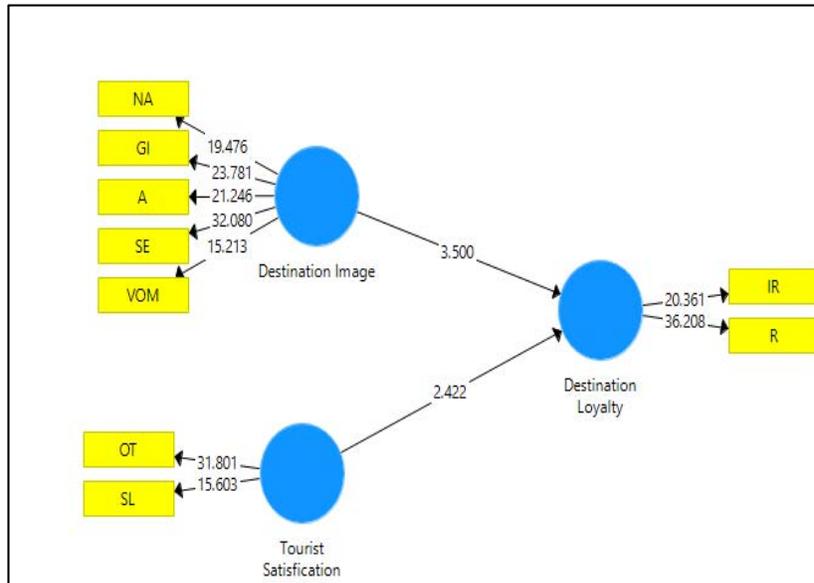
5.4 Analisa Data dengan PLS

Berikut adalah hasil *outer loadings* pada *software smartpls*:



Gambar 5.2 Konstruksi Diagram Jalur Hasil Pemodelan PLS (Outer Loadings)

Berikut adalah hasil *t-statistics* pada *software smartpls*:



Gambar 5.3 Konstruksi Diagram Jalur Hasil Pemodelan PLS (T-Statistic)

Berdasarkan konstruksi diagram jalur hasil pemodelan PLS dapat dilihat bahwa outer loadings dan *t-statistics* *destination image* terhadap *destination loyalty* lebih besar daripada *tourist satisfaction* terhadap *destination loyalty* yaitu 0,406 dan 3.500. Pada variabel laten *destination image*, dapat dilihat di variabel indikator nilai outer loadings dan *t-statistics* yang tertinggi adalah *Social Environment* (SE) yaitu 0,880 dan 32,080. Pada variabel laten *tourist satisfaction*, dapat dilihat di variabel indikator nilai outer loadings dan *t-statistics* yang tertinggi adalah *Overall Trip* (OT) yaitu 0,933 dan 31,801.

5.5 Evaluasi Goodness of Fit

5.5.1 Evaluasi Model Pengukuran

Dari model di atas dapat dilakukan evaluasi model pengukuran dengan melihat hubungan antara variabel laten dengan variabel indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap convergent validity dan discriminant validity. *Convergent validity* dapat dievaluasi melalui tiga tahap yaitu indikator validitas, reliabilitas variabel laten, dan nilai *average variance extracted* (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai *factor loading* suatu indikator $> 0,5$ dan nilai *t-statistic* $> 1,96$ maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai *factor loading* suatu indikator $< 0,5$ dan nilai *t-statistic* $< 1,96$ maka dikeluarkan dari model. Dari model di atas dapat dilihat pada *outer loadings* dan *t-statistics* bahwa semua data dinyatakan berpengaruh signifikan karena semua *factor loading* $> 0,5$ dan *t-statistics* juga $> 1,96$.

5.5.1.1 Convergent Validity

5.5.1.1.1 Indikator Validitas

Tabel 5.1 *Outer Loadings dan T-Statistics*

Indikator	Outer Loadings	T Statistics (O/STERR)
NA - DI	0.833	19.476
GI - DI	0.826	23.781
A - DI	0.866	21.246
SE - DI	0.88	32.08
VOM - DI	0.786	15.213
OT - TS	0.933	31.801
SL - TS	0.869	15.603

Indikator loading factor dapat dilihat pada *outer loadings*. Loading factor NA adalah 0.833 dan seterusnya hingga loading factor indikator SL adalah 0.869. Loading factor merupakan korelasi antara indikator tersebut dengan variabel latennya. Semakin tinggi korelasinya, menunjukkan tingkat validitas yang lebih baik.

Semua loading factor memiliki nilai t-statistic lebih dari 1,96 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Sebagai contoh pada nilai t-statistic untuk loading factor indikator NA adalah 19.476 ($> 1,96$).

5.5.1.1.2 Reliabilitas Variabel Laten dan AVE

Tabel 5.2 AVE, Composite Reliability, Cronbachs Alpha

Indikator	AVE	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
DI	0.704	0.922	0.895
TS	0.813	0.897	0.776
DL	0.82	0.901	0.783

Pemeriksaan selanjutnya dari *convergent validity* adalah reliabilitas variabel laten dengan melihat output *composite reliability* atau cronbach's alpha. Kriteria dikatakan reliabel adalah nilai *composite reliability* atau *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Dari output di atas menunjukkan bahwa semua variabel laten memiliki nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70. Pemeriksaan terakhir *convergent validity* adalah melihat output AVE. Variabel laten memiliki *convergent validity* yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel nilai AVE dapat dilihat bahwa semua nilai AVE variabel laten memiliki nilai AVE di atas 0,50. Maka semua variabel laten dapat dikatakan reliabel.

5.5.1.2 Discriminant Validity

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loadings* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara variabel laten dengan nilai AVE atau korelasi antara variabel laten dengan akar AVE. Kriteria *cross loadings* adalah bahwa setiap indikator yang mengukur variabel latennya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan variabel latennya dibandingkan dengan variabel laten lainnya.

Tabel 5.3 Cross Loadings

Indikator	DI	TS	DL
NA	0.833	0.326	0.481
GI	0.826	0.403	0.406
A	0.866	0.387	0.43
SE	0.88	0.411	0.464
VOM	0.786	0.324	0.35
OT	0.398	0.933	0.432
SL	0.404	0.869	0.313
R	0.52	0.397	0.926
IR	0.398	0.364	0.885

Berdasarkan tabel *Cross Loadings*, nilai korelasi semua indikator lebih tinggi dengan variabel latennya dibandingkan variabel laten lainnya sehingga dapat dikatakan memiliki discriminant validity yang baik.

Tabel 5.4 Latent Variabel Correlations

Indikator	DI	TS	DL
DI	1		
TS	0.513	1	
DL	0.442	0.421	1

Tabel 5.5 Akar AVE

Indikator	AVE	AKAR AVE
DI	0.704	0.839047079
TS	0.813	0.901665126
DL	0.82	0.905538514

Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi variabel laten dengan variabel lainnya dengan nilai akar AVE. Hasil output dapat dilihat pada lampiran. Korelasi maksimal variabel laten DI adalah 0,442. Sedangkan nilai akar AVE-nya adalah 0.839047079. Korelasi

maksimal variabel laten TS adalah 0,421. Sedangkan nilai akar AVE-nya 0.901665126. Sementara korelasi maksimal variabel laten DL adalah 0,41. Sedangkan nilai akar AVE-nya adalah 0.905538514. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel laten DI, TS, DL memiliki discriminant validity yang baik.

5.5.2 Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikansi hubungan jalur dan nilai R^2 .

Tabel 5.6 Inner Weight (T-Statistics)

Indikator	T Statistics (O/STERR)
DI - DL	3.5
TS - DL	2.422

Berdasarkan tabel *Inner Weight*, hubungan jalur yang signifikan adalah DI terhadap DL (hipotesis 2) dan TS terhadap DL (hipotesis 3) karena memiliki t-statistic lebih besar dari 1,96.

Tabel 5.7 R Square

	R Square
DI	
TS	
DL	0.31

Nilai R^2 variabel laten DL adalah 0,31.

$$Q^2 = 1-(1-R^2)$$

$$Q^2 = 1-(1-0,31)$$

$$Q^2 = 1-0,69$$

$$Q^2 = 0,31$$

Artinya, variabel laten DI dan TS secara simultan mampu menjelaskan variability variabel laten DL sebesar 31 %. Sementara sisanya 69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

5.6 Analisa Uji Kebaikan Model

5.6.1 Uji Kebaikan *Outer Model*

Dari hasil pengujian kebaikan model, untuk *outer model* dilihat dari nilai composite reliability, AVE, dan Cronbach Apla, semuanya memberikan nilai yang memenuhi kriteria kefitan model. Sehingga untuk *outer model* dapat dinyatakan sudah baik. Bilamana hasil pengujian hipotesis pada *outer model* signifikan, hal ini menunjukkan bahwa indikator dipandang dapat digunakan sebagai instrumen pengukur variabel laten.

5.6.2 Uji Kebaikan *Inner Model*

Uji kebaikan model *inner model* dapat dilihat dari nilai Q^2 . Nilai $Q^2 = 0,31$ jauh dari nilai 1 sehingga dapat dinyatakan *inner model* juga tidak fit dengan data. Bilamana hasil pengujian pada *inner model* adalah signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya.

5.6.3 Uji Kebaikan Model Keseluruhan

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel indikator valid dan reliabel merefleksikan variabel laten dan semua variabel eksogen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

5.7 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pada *destination image* dan *tourist satisfaction* terhadap *destination loyalty*

H₀: *Destination image* dan *tourist satisfaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.

H₁: *Destination image* dan *tourist satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.

2. Hipotesis pada *destination image* terhadap *destination loyalty*

H₀: *Destination image* tidak berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.

H₁: *Destination image* berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*

3. Hipotesis pada *tourist satisfaction* terhadap *destination loyalty*

H₀: *Tourist satisfaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.

H₁: *Tourist satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*

Tabel 5.8 Hasil Uji Hipotesis

Variabel Laten Eksogen	Variabel Laten Endogen	Inner Weight (T-Statistics)	T-Tabel	Keterangan
DI	DL	3.5	1.96	H ₁ Diterima
TS	DL	2.422	1.96	H ₁ Diterima

Hasil uji hipotesis pengaruh antara *destination image* dengan *destination loyalty* diperoleh nilai t-statistic 3.5 dan nilai t-tabel sebesar 1,96 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *destination image* dengan *destination loyalty*. Hasil uji hipotesis pengaruh antara *tourist satisfication* dengan *destination loyalty* diperoleh nilai t-statistics 2.422 dan nilai t-tabel sebesar 1,96 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *tourist satisfication* dengan *destination loyalty*. Berdasarkan data di atas H₀ gagal tolak, jadi H₁ diterima *destination image* dan *tourist satisfication* berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode PLS didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil keseluruhan, *destination image* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty* dan *tourist satisfaction* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*.
2. *Destination image* dan *tourist satisfaction* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *destination loyalty*. *Destination image* lebih dominan atau lebih signifikan dibandingkan *tourist satisfaction* dalam hal untuk mempengaruhi seseorang terhadap *destination loyalty*.
3. Dari setiap indikator di variabel laten *destination image*, dapat diketahui bahwa variabel indikator *social environment* mempunyai hasil tertinggi dibandingkan variabel indikator lain. Maka yang paling mencerminkan karakteristik seorang loyal terhadap destinasi wisata adalah *social environment* atau menggambarkan sikap dan perilaku masyarakat sekitar.
4. Dari setiap indikator di variabel laten *tourist satisfaction*, dapat diketahui bahwa variabel indikator *overall trip* memperoleh hasil yang tertinggi daripada variabel indikator lain. Maka yang mempengaruhi seorang loyal terhadap destinasi wisata adalah *overall trip* atau kondisi umum dan ketersediaan transportasi umum di tempat wisata.

6.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar variabel penelitian memiliki indikator-indikator yang lebih banyak dan tidak sedikit agar indikator memiliki persentase yang besar dalam mendeskripsikan variabel latennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa A. A. G., Rachmatin D., & Agustina F., 2017, “Analisis Pengaruh Faktor Keputusan Konsumen dengan *Structural Equation Modeling Partial Least Square*”, *ErekaMatika*, Vol. 5, No. 2.
- Astini R., & Sulistiyowati I., 2015, “Pengaruh *Destinasi Image, Travel Motivation*, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus pada Wisatawan Nusantara Muslim di Pantai Carita Pandeglang Banten)”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No 3.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Artuger, Cetinsoz, & Kilic, “The Effect of Destination Image on Destination Loyalty: An Application In Alanya”, *European Journal of Business and Management* Vol. 5, No. 13, 2013.
- Azwar, S. 1997. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- I Made A., 2015, “Ridwan Kamil: Bandung, Favorit Keempat Tujuan Wisata di Asia”, <https://travel.kompas.com/read/2015/01/09>, 20 Juli 2018.
- Jogiyanto dan Abdillah. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.

- Liman T. S., "Pengaruh Karakteristik Diri dan Minat Dalam Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya)", 2015, Surabaya.
- Pantouw P. & Pangemanan S.S., 2014, "*The Effect of Destination Image and Tourist Satisfaction on Intention to Revisit in Lembeh Hill Resort*", EMBA, Vol 2, 049-057.
- Praditya I. I., 2017, "Lion Air Tambah Frekuensi Penerbangan Surabaya-Bandung",
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/2819963/>, 20 Juli 2018.
- Putri R. A., Farida N., & Dewi R.S., 2012, "Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata dan Experiential Marketing terhadap Loyalitas melalui Kepuasan (Studi Pada Pengunjung Domestik Taman Wisata Candi Borobudur)", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 1-11.
- Salleh N.H.M., Zarul A. N., Othman R., & Idris S. H., 2014, "Determinant Factors and Tourist Satisfaction Index: A Case Study at The Pulau Kapas Marine Park", Advances in Natural and Applied Science, 8 (1), 5-11.
- Setiyowati R.R., "Pengaruh *Experiential Marketing* dan *Perceived Value* terhadap *Customer Satisfaction* Produk Lampu Philips LED 5 Watt", 2015, Surabaya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Wijayanto, Nugroho, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga,
PT.Gelora Aksara Pratama, Jakarta.

Yamin S., & Kurniawan H., 2011, "Generasi Baru Mengolah Data
Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi
dengan Software XLSTAT, Smart PLS, dan Visual PLS", Edisi 4,
Salemba Infotek, Jakarta.